

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah TVRI Nasional

Keberadaan TVRI Nasional yang secara resmi berdiri pada tanggal 24 Agustus 1962 (berdasarkan SK Menpen RI No.20/SK/VII/61) ditandai dengan siaran perdana Asian Games IV yang dilakukan oleh Presiden Soekarno di Stadion Utama Gelanggang Olah Raga Bung Karno. TVRI secara resmi melakukan tugas siaran langsung yang pertama kali dan disaksikan oleh segenap masyarakat Bangsa Indonesia, momentum inilah yang menjadi tonggak kelahiran TVRI.

Pada saat itu TVRI menyiarkan *event-event Asian Games IV* dengan menggunakan pemancar berkekuatan 10 Kilo Watt, dengan nama Saluran lima. TVRI merupakan bagian dari Biro Radio dan Televisi- *organizing Comitte Asian Games IV*. Artinya payung hukum status TVRI, pada waktu itu berada pada naungan OC, dan *Asian games IV*, bukan dibawah naungan Departemen Penerangan. Status hukum yang bernaung di bawah OC, mewajibkan TVRI menyelenggarakan siaran langsung (*live*) dan siaran tunda (*delay*) yang mulai siaran pada malam hari mulai pukul 20.45 WIB sampai 23.00 WIB, dari menara antena setinggi 80 m siaran TVRI dipancarkan.

Event Asian Games IV menjadi tonggak sejarah penyiaran media televisi di Indonesia dan juga kawasan Asia. Pada masa itu hanya empat Negara yang memiliki